

Judul artikel ditulis secara singkat, jelas, dan informatif(Font: Gulliver, Bold, 14pt)

Nama Penulis¹, Nama Penulis², Nama Penulis³(10 pt)

¹ Institusi, Negara(9 pt)

² Institusi, Negara (9 pt)

ABSTRAK

Abstrak yang dipersiapkan dengan baik memungkinkan pembaca untuk mengidentifikasi isi dasar suatu dokumen dengan cepat dan akurat, menentukan relevansinya dengan minat mereka, dan dengan demikian memutuskan apakah akan membaca dokumen tersebut secara keseluruhan. Abstrak harus informatif dan sepenuhnya jelas, memberikan pernyataan yang jelas tentang masalah, pendekatan atau solusi yang diusulkan, dan menunjukkan temuan dan kesimpulan utama. Abstrak harus terdiri dari 100 hingga 200 kata. Abstrak harus ditulis dalam bentuk lampau. Tata nama standar harus digunakan dan singkatan harus dihindari. Tidak ada literatur yang boleh dikutip. Daftar kata kunci memberikan kesempatan untuk menambahkan kata kunci, yang digunakan oleh layanan pengindeksan dan pengabstraksian, selain kata kunci yang sudah ada dalam judul. Penggunaan kata kunci yang bijaksana dapat meningkatkan kemudahan bagi pihak yang berkepentingan untuk menemukan artikel kami (10 poin).

Kata Kunci:

Kata kunci satu (9 pt).
Kata kunci dua
Kata kunci tiga
Kata kunci empat
Kata kunci lima

ABSTRACT

A well-prepared abstract enables the reader to identify the basic content of a document quickly and accurately, to determine its relevance to their interests, and thus to decide whether to read the document in its entirety. The Abstract should be informative and completely self-explanatory, provide a clear statement of the problem, the proposed approach or solution, and point out major findings and conclusions. The Abstract should be 100 to 200 words in length. The abstract should be written in the past tense. Standard nomenclature should be used and abbreviations should be avoided. No literature should be cited. The keyword list provides the opportunity to add keywords, used by the indexing and abstracting services, in addition to those already present in the title. Judicious use of keywords may increase the ease with which interested parties can locate our article (10 pt).

Keywords:

First keyword (9 pt).
Second keyword
Third keyword
Fourth keyword
Fifth keyword

Corresponding Author:

Author Name, (9 pt).
Affiliation
Email: name@iicet.edu

Pendahuluan

Bagian pendahuluan, penulis perlu memberikan latar belakang penelitian serta menjelaskan secara jelas mengapa penelitian tersebut penting dilakukan dalam konteksnya. Pembaca harus dapat memahami permasalahan utama atau pertanyaan kritis yang ingin dijawab oleh penelitian ini, serta alasan mengapa isu tersebut menarik dan relevan untuk dikaji. Tujuan utama dari bagian ini adalah untuk membangkitkan minat pembaca sekaligus memberikan dasar teoritis dan konteks yang

diperlukan agar pembaca dapat memahami keseluruhan isi artikel. Oleh karena itu, penulis diharapkan mampu merumuskan permasalahan penelitian secara tepat, memberikan gambaran umum tentang topik yang dikaji, menguraikan penelitian terdahulu yang relevan, dan menjelaskan secara ringkas apa yang akan dibahas dalam naskah ini beserta alasan dan pendekatan yang digunakan (Wibiksana, 2020).

Penulis perlu menghindari menjadikan pendahuluan sebagai mini review yang terlalu panjang dan sarat kutipan. Pilihlah literatur yang benar-benar relevan dan mutakhir, agar pembahasan tetap fokus dan menunjukkan pemahaman penulis terhadap bidang kajiannya. Pendahuluan yang baik harus ditulis secara ringkas, sistematis, dan informatif, mencakup semua unsur yang diperlukan agar pembaca dapat mengikuti alur pemikiran penelitian hingga bagian hasil dan pembahasan. Jangan membuat pendahuluan terlalu panjang atau berulang-ulang, melainkan langsung arahkan pembaca pada inti persoalan penelitian (Widinarsih, 2019).

Dalam menulis pendahuluan, penulis disarankan untuk memulai dengan uraian singkat mengenai latar belakang permasalahan yang diteliti, kemudian menjelaskan tujuan penelitian secara eksplisit, dan menegaskan signifikansi atau urgensi studi tersebut. Selanjutnya, sajikan tinjauan pustaka yang relevan tanpa harus menuliskan sejarah panjang topik penelitian, cukup berfokus pada penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang dikaji. Penulis juga dapat menyebutkan hipotesis (jika ada), variabel penelitian, metode utama yang digunakan, serta definisi dari istilah teknis atau singkatan khusus yang muncul dalam naskah. Untuk memperkuat konteks, uraikan secara ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya sehingga pembaca dapat memahami posisi riset Anda dalam lanskap keilmuan yang lebih luas, kemudian jelaskan kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu atau praktik.

Pada bagian akhir pendahuluan, sampaikan kesimpulan penting yang melatarbelakangi penelitian dan identifikasi pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab atau peluang penelitian lanjutan yang mungkin muncul. Setiap paragraf atau kutipan dalam bagian pendahuluan wajib mencantumkan referensi dari lima tahun terakhir, menggunakan aplikasi Mendeley dan mengikuti gaya sitasi APA Style (Edisi ke-7). Penulisan dilakukan dengan spasi 1,15 di seluruh teks dan tanpa subbagian (subsection) agar struktur tetap sederhana, padat, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Metode

Pada bagian Metode, Anda menjelaskan dengan jelas bagaimana Anda melakukan penelitian Anda agar: (1) pembaca dapat mengevaluasi pekerjaan yang dilakukan dan (2) memungkinkan orang lain untuk mereplikasi penelitian Anda. Anda harus menjelaskan secara tepat apa yang Anda lakukan: apa dan bagaimana eksperimen dilakukan, apa, berapa banyak, seberapa sering, di mana, kapan, dan mengapa peralatan dan bahan digunakan. Pertimbangan utama adalah memastikan bahwa cukup detail disediakan untuk memverifikasi temuan Anda dan memungkinkan replikasi penelitian. Anda harus menjaga keseimbangan antara kesederhanaan (Anda tidak dapat menjelaskan setiap masalah teknis) dan kelengkapan (Anda perlu memberikan detail yang cukup agar pembaca tahu apa yang terjadi).

Tips: 1) Tentukan populasi dan metode sampling; 2) Jelaskan instrumen yang digunakan; 3) Jelaskan prosedur dan jika relevan, rentang waktu; 4) Jelaskan rencana analisis; 5) Jelaskan pendekatan apa pun untuk memastikan validitas dan reliabilitas; 6) Nyatakan asumsi apa pun; 7) Jelaskan uji statistik dan perbandingan yang dilakukan; metode statistik biasa harus digunakan tanpa komentar; metode lanjutan atau tidak biasa mungkin memerlukan kutipan literatur, dan; 8) Jelaskan ruang lingkup dan/atau batasan metodologi yang Anda gunakan.

Dalam ilmu sosial dan perilaku, penting untuk selalu menyediakan informasi yang cukup agar peneliti lain dapat mengadopsi atau mereplikasi metodologi Anda. Informasi ini sangat penting ketika metode baru telah dikembangkan atau penggunaan inovatif dari metode yang sudah ada diterapkan. Terakhir, hindari membuat subbagian dalam Bagian Bahan dan Metode.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari Bagian Hasil dan Pembahasan adalah untuk menyampaikan temuan Anda, melakukan interpretasi dan/atau memberikan pendapat, menjelaskan implikasi dari temuan Anda, serta memberikan saran untuk penelitian di masa depan. Fungsi utamanya adalah untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Pendahuluan, menjelaskan bagaimana hasil penelitian mendukung jawaban tersebut, dan bagaimana jawaban tersebut sesuai dengan pengetahuan yang sudah ada tentang topik tersebut. Bagian Pembahasan dianggap sebagai inti dari makalah dan biasanya memerlukan beberapa upaya penulisan. Pembahasan selalu terhubung dengan pendahuluan melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda tinjau, tetapi tidak sekadar mengulang atau merangkai ulang

pendahuluan; pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana penelitian Anda telah memperluas pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dari titik di mana Anda meninggalkannya di akhir pendahuluan. Untuk membuat pesan Anda jelas, pembahasan harus disingkat sebisa mungkin sambil secara jelas dan lengkap menyatakan, mendukung, menjelaskan, dan membela jawaban Anda serta membahas isu-isu penting dan langsung relevan lainnya. Perhatian harus diberikan untuk memberikan komentar dan bukan pengulangan hasil.

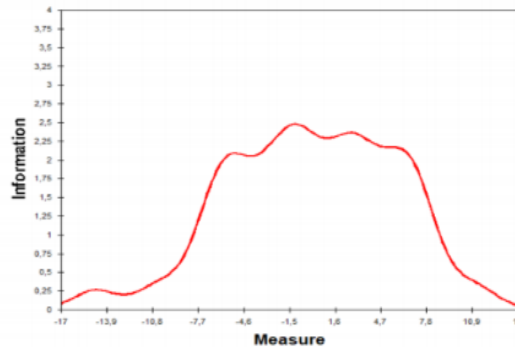
Masalah sampingan tidak boleh disertakan, karena hal ini cenderung mengaburkan pesan Tips: 1) Sebutkan Temuan Utama Studi; 2) Jelaskan Makna Temuan dan Mengapa Temuan Tersebut Penting; 3) Dukung jawaban dengan hasil. Jelaskan bagaimana hasil Anda berhubungan dengan ekspektasi dan literatur, dengan jelas menyatakan mengapa hasil tersebut dapat diterima dan bagaimana hasil tersebut konsisten atau sesuai dengan pengetahuan yang telah dipublikasikan sebelumnya tentang topik tersebut; 4) Hubungkan Temuan dengan Temuan Studi Serupa; 5) Pertimbangkan Penjelasan Alternatif atas Temuan; 6) Nyatakan Relevansi Klinis Temuan; 7) Akui Batasan Studi, dan; 8) Berikan Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut. Mudah untuk melebih-lebihkan interpretasi hasil. Hati-hati agar interpretasi hasil Anda tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah data: tidak lebih, tidak kurang. Hindari interpretasi berlebihan terhadap hasil, spekulasi yang tidak beralasan, membesar-besarkan pentingnya temuan, isu-isu yang tidak relevan, atau menekankan dampak penelitian Anda secara berlebihan.

Grafik

Gambar dan tabel adalah cara paling efektif untuk menyajikan hasil. Keterangan gambar harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dipahami tanpa perlu membaca seluruh naskah. Selain itu, data yang disajikan harus mudah diinterpretasikan.

Tips:

- Grafik harus sederhana, tetapi informatif;
- Penggunaan warna dianjurkan;
- Grafik harus memenuhi standar publikasi ilmiah dan profesional;
- Grafik harus sepenuhnya asli, karya seni yang belum pernah diterbitkan yang dibuat oleh salah satu penulis
- Grafik tidak boleh mencakup foto, gambar, atau karikatur dari siapa pun, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal;
- Jangan menyertakan prangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang-barang bermerk



Gambar 1 Hasil Uji

Tabel atau Gambar yang telah diterbitkan sebelumnya dan digunakan secara utuh, sebagian, atau diadaptasi juga memerlukan izin tertulis dari pemegang hak cipta untuk reproduksi. Tanggung jawab penulis adalah untuk memperoleh izin tersebut, dan salinan izin tertulis dari penerbit harus diserahkan kepada Editor segera setelah diterima untuk diterbitkan.

Persamaan dan rumus

Semua persamaan dan rumus harus dirujuk dalam teks menggunakan nomor berurutan dalam kurung, lihat persamaan (1) sebagai contoh. Persamaan atau rumus yang ditampilkan harus ditempatkan di tengah dan ditulis pada baris terpisah dengan ruang ekstra di atas dan di bawahnya. Mereka harus diberi nomor untuk referensi, dan nomor-nomor tersebut harus berurutan, dengan nomor-nomor tersebut ditempatkan dalam kurung dan ditulis di tepi kanan.

$$a + b = c \quad (1)$$

Persamaan dan rumus harus diberi tanda baca seperti teks biasa, tetapi dengan spasi sebelum tanda baca. Terakhir, hindari membuat subbagian dalam Bagian Hasil dan Pembahasan.

Table 1. Template Jurnal al Hisbah

Bagian Artikel	Isi & Ketentuan Penulisan	Format Penulisan
Judul	Ditulis singkat, padat, dan informatif; menggambarkan isi artikel secara akurat.	Font Gulliver, Bold, 14 pt, rata tengah.
Identitas Penulis	Nama lengkap tanpa gelar akademik, diikuti afiliasi dan alamat email aktif.	Font Gulliver, 10 pt, rata tengah.
Abstrak	Berisi tujuan penelitian, metode, hasil utama, dan implikasi penelitian. Hindari kutipan.	Bahasa Indonesia dan Inggris (maks. 200 kata), Italic untuk bahasa Inggris, 10 pt, spasi 1,0.
Kata Kunci	3–5 kata yang mencerminkan topik utama penelitian.	Dipisahkan dengan koma (,). Font 10 pt.
Pendahuluan	Menjelaskan latar belakang, urgensi penelitian, tinjauan pustaka ringkas, tujuan penelitian, dan kontribusi studi. Hindari <i>mini review</i> . Setiap paragraf harus memiliki referensi dari 5 tahun terakhir (APA 7th, via Mendeley).	Font Gulliver, 10 pt, spasi 1,15, tanpa subbagian.
Bahan dan Metode	Jelaskan desain penelitian, populasi & sampel, instrumen, prosedur, analisis data, validitas & reliabilitas, serta batasan metodologi. Sertakan referensi metode terbaru.	Font Gulliver, 10 pt, spasi 1,15, tanpa subbagian.
Hasil dan Pembahasan	Sajikan hasil penelitian secara jelas (dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi), kemudian analisis dan bandingkan dengan teori atau penelitian terdahulu. Bahas makna ilmiahnya, bukan hanya deskripsi data.	Font Gulliver, 10 pt, spasi 1,15, tabel diberi nomor & sumber.

Kesimpulan dan Saran	Menjawab tujuan penelitian secara langsung, menjelaskan temuan utama, implikasi teoritis dan praktis, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.	Font Gulliver, 10 pt, spasi 1,15.
Ucapan Terima Kasih (Opsional)	Dapat disertakan untuk pihak yang membantu dalam pendanaan atau pelaksanaan penelitian.	Font 10 pt.
Daftar Pustaka	Memuat semua sumber yang dirujuk dalam teks, minimal 80% dari 5 tahun terakhir. Mengikuti gaya APA 7th Edition menggunakan Mendeley.	Font Gulliver, 10 pt, <i>hanging indent</i> 1 cm, spasi 1,0.

Simpulan

Kesimpulan bertujuan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca artikel. Kesimpulan bukanlah sekadar ringkasan topik utama yang dibahas atau pengulangan masalah penelitian Anda, melainkan sintesis poin-poin kunci. Penting agar kesimpulan tidak meninggalkan pertanyaan tanpa jawaban.

Tips: 1) Sampaikan kesimpulan Anda dengan jelas dan ringkas. Jaga agar singkat dan tetap pada poin; 2) Jelaskan mengapa penelitian Anda penting bagi pembaca. Anda harus menanamkan rasa relevansi pada pembaca; 3) Buktikan kepada pembaca dan komunitas ilmiah bahwa temuan Anda layak diperhatikan. Ini berarti menempatkan makalah Anda dalam konteks pekerjaan sebelumnya. Implikasi temuan Anda harus dibahas dalam kerangka yang realistis, dan; 4) Usahakan akurasi dan keaslian dalam kesimpulan Anda. Jika hipotesis Anda mirip dengan makalah sebelumnya, Anda harus menjelaskan mengapa penelitian dan hasil Anda asli.

Untuk kebanyakan esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik sudah cukup untuk kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, kesimpulan dengan dua atau tiga paragraf mungkin diperlukan. Hal penting lainnya tentang bagian ini adalah (1) jangan mengulang abstrak; (2) pernyataan yang menggunakan kata “diteliti” atau “dipelajari” bukanlah kesimpulan; (3) jangan memperkenalkan argumen baru, bukti, ide baru, atau informasi yang tidak terkait dengan topik; (4) jangan menyertakan bukti (kutipan, statistik, dll.) yang seharusnya ada di badan makalah.

Referensi

Referensi harus mengikuti gaya yang dijelaskan dalam Manual Publikasi APA Edisi ke-7. Pastikan bahwa semua referensi yang disebutkan dalam teks tercantum dalam bagian referensi dan sebaliknya, serta ejaan nama penulis dan tahun harus konsisten. Jangan gunakan catatan kaki atau catatan akhir dalam format apa pun.

Tips: (Harap periksa kembali)

- Ejaan nama penulis;
- Tanda baca;
- Jumlah penulis yang harus disertakan sebelum menggunakan “dll”, dan;
- Gaya referensi

Kami menyarankan semua penulis menggunakan perangkat lunak ENDNOTE, MENDELEY, ZOTERO, atau EASYBIB untuk memudahkan penulisan kutipan. Referensi harus berupa literatur terbaru dan relevan yang tersedia (sekitar 5 tahun terakhir). Penulis juga harus mengikuti pedoman Manual Publikasi APA ke-6 untuk penggunaan bahasa yang tidak diskriminatif terkait gender, orientasi seksual, identitas ras dan etnis, disabilitas, dan usia. Selain itu, istilah konseling, konselor, dan klien lebih disukai daripada sinonimnya.

Penulis juga harus mengikuti pedoman Manual Publikasi APA ke-7 dengan cermat terkait penggunaan bahasa yang tidak diskriminatif mengenai gender, orientasi seksual, identitas ras dan etnis, disabilitas, dan usia. Selain itu, istilah “konseling,” “konselor,” dan “klien” diutamakan daripada sinonim-sinonimnya. Referensi harus berupa literatur terbaru dan relevan. Penggunaan literatur (lebih dari 5 tahun yang lalu) diperbolehkan setidaknya 25% dari total referensi dalam naskah.

Contoh

adawiyah, R., & Akbar, M. R. (2023). Pengaruh Ekonomi Dan Pelayanan Akademik Terhadap Kebahagiaan Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai Di Era Covid-19. 3, 53–54.

- Akbar, A., Ilfah, F. N. A., Malikah, N., Ummah, V. R., & Adiyanto, M. R. (2024). Permasalahan Dan Peluang Perkembangan Umkm Melalui Pencatatan Akuntansi Perusahaan Tahu Kamal, Bangkalan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 3(8), 695–703.
- Akbar, M. R. (2023a). Communication Development People In The Revolutionary Era Industry 4.0 & Covid-19. *Linguanusa*, 1(1), 10–18.
- Akbar, M. R. (2023b). Sadar Wisata Melalui Digital Tourism Di. 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.26798/Jpm.V4i1.1512>
- Al Kutsi, M. I., & Kom, S. (2024). Pengantar Manajemen Syariah. *Azzia Karya Bersama*.
- Alfinasari, S., & Purnomo, H. (2022). Analisis Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Kedai Romo Kopi Kediri).
- Hardi, W. (2020). Collaborative Governance Dalam Perspektif Administrasi Publik.
- Harun, N., Kaharu, A., & Prasetyo, J. (2023). Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Menggunakan Servqual-Csi Di Laboratorium Simulasi & Komputasi. *Prosiding Snitt Poltekba*, 6, 216–223.
- Huda, M., & Purnomo, S. (2025). Peran Bauran Pemasaran Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Citra Dan Kualitas Lembaga Pendidikan Islam. *Journal Of Education*, 5(1).
- Irfan, M. Z., Arief, M. Y., & Soeliha, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Melalui Minat Beli Konsumen Sebagai Variabel Intervening Pada Warung Tahu Tek Cak Sugeng Di Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)*, 2(10), 2376–2395.
- Ismoyo, F. D. W. (2021). Pengaruh Citra Sekolah Dan Promosi Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Man 3 Jombang. *lain Kediri*.
- Jabbar, M. R. A. A., Chotimah, C., & Sulistyorini, S. (2025). Integrasi Nilai Keislaman Dalam Manajemen Strategik Untuk Membangun Keunggulan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Digital. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 185–192.
- Jannah, K., & Husnul, M. (2024). Fashion Business Competition According To Law No. 5 Of 1999 And Sharia Economic Law: A Study On Fashion Stores In Aceh Market. *Jurista: Jurnal Hukum Dan Keadilan*, 8(1), 177–200.
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., Raharjo, R., & Simorangkir, F. M. A. (2024). Research Design: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Pt. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73–84.
- Marwan, M. P., Konadi, W., Kamaruddin, S. P., & Sufi, I. (2023). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25: Edisi Kedua. *Merdeka Kreasi Group*.
- Munir, M., & Ma'sum, T. (2022). Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 22–41.
- Nuzuli, A. K. (2022). Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. *Jejak Pustaka*.
- Prahesti, R. T., Ruliana, P., & Subarsa, K. Y. (2021). Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Citra Perguruan Tinggi. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 234–244.
- Purwanto, A. (2022). Pemodelan Regresi Multilevel Pada Pengaruh Masalah Yang Dihadapi Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 7(2), 119–128.

